**BAB IV**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**4.1 Kesimpulan**

PT. Paragon Technology and Innovation Cabang Bogor menjalankan operasionalnya menyewa satu gedung pergudangan di Bogor yang beralamat di Komplek Pergudangan NAS Warehouse, Gudang I Jl. Raya Jakarta Bogor KM 41.2, Pabuaran, Cibinong, Provinsi Jawa Barat. Dalam mengelola operasional, penyusun bertanggung jawab atas pengelolaan persediaan barang dagang perusahaan. Tanggung jawab pekerjaan penyusun meliputi pemesanan barang dagang ke distributor cabang, melakukan pengecekan barang saat penerimaan datang barang dagang, membuat catatan atas laporan penjualan persediaan barang dagang, dan melakukan penjualan persediaan barang dagang kepada *customer*.

Berdasarkan hasil pembahasan penilaian dan penyajian persediaan berdasarkan PSAK 14 pada PT. Paragon Technology and Innovation Cabang Bogor, maka penyusun dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pencatatan dan penilaian yang diterapkan pada perusahaan PT. Paragon Technology and Innovation Cabang Bogor dalam mencatat dan menilai persediaan barang dagangannya adalah dengan menggunakan Metode Periodik Terkomputerisasi dan sedangkan untuk metode penilaian persediaan barang dagangannya adalah dengan menggunakan Metode MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama) / FIFO (*First in First out)* dimana metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa aliran biaya masuk persediaan harus dipertemukan dengan hasil penjualannya. Sebagai akibatnya, biaya per unit persediaan yang masuk terakhir dipakai sebagai dasar penentuan biaya barang yang masih dalam persediaan pada akhir periode (persediaan akhir) sehingga telah sesuai dengan PSAK No.14.
2. Tujuan dari Penilaian dan Penyajian Persediaan yang diterapkan oleh PT Paragon Technology and Innovation Cabang Bogor adalah untuk membantu melancarkan proses kegiatan operasional perusahaan agar efektif dan efisien, khususnya untuk pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang.
3. Pada praktik yang dilakukan oleh PT Paragon Technology and Innovation Cabang Bogor tidak menggunakan metode harga terendah antara harga pasar terendah atau nilai realisasi bersih (*Low Cost or Net Realizable Value*).

**4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penilaian penyusun selama melakukan kegiatan magang dalam rangka penyusunan tugas akhir, PT Paragon Technology and Innovation cabang Bogor khususnya untuk penilaian dan penyajian persediaan barang dagang, sistem pengendalian internal persediaan, dan pencatatan juga perhitungan penilaian persediaan barang dagang dengan menerapkan PSAK No. 14, dengan begitu penyusun berharap harus mampu dikendalikan dengan lebih baik, efektif, dan efisien dengan cara berikut:

1. Penilaian dan Penyajian yang telah dilakukan oleh penyusun dilakukan pada counter Watson Botani Square dengan jenis persediaan barang dagang yang tidak terlalu banyak, disarankan pada penilaian dan penyajian berikutnya dapat dilakukan pada counter dengan jenis persediaan yang sangat banyak dan tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi, sehingga dapat diketahui perbedaan antara perusahaan atau counter sebelum menerapkan PSAK No.14 dengan setelah menerapkan PSAK No.14.
2. Dalam menyajikan perhitungan atas penilaian persediaan pada PT Paragon Technology and Innovation Cabang Bogor belum menggunakan metode LCNRV (*Lower Cost or Net Realizable Value*), sebaiknya PT Paragon Technology and Innovation Cabang Bogor menerapkan metode LCNRV (*Lower Cost or Net Realizable Value*) sesuai dengan ketentuan PSAK No. 14 untuk menilai persediaan yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan.